

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang analisis rasio profitabilitas sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan indikator *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 adalah sebagai berikut:

- a. Perhitungan rasio profitabilitas perusahaan paling baik dilihat dari indikator *return on asset* diperoleh oleh perusahaan PT. Prasiha Aneka Niaga Tbk (PSDN), karena berdasarkan hasil perhitungan dari tahun 2021-2023 PSDN mendapatkan hasil tertinggi yaitu sebesar 94,36%.
- b. Perhitungan rasio profitabilitas perusahaan paling baik dilihat dari indikator *return on equity* diperoleh oleh perusahaan PT. Prasiha Aneka Niaga Tbk (PSDN), karena berdasarkan hasil perhitungan dari tahun 2021-2023 PSDN mendapatkan hasil tertinggi yaitu sebesar 217,00%.
- c. Perhitungan rasio profitabilitas perusahaan paling baik dilihat dari indikator *gross profit margin* diperoleh oleh perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA), karena berdasarkan hasil perhitungan dari tahun 2021-2023 DLTA mendapatkan hasil tertinggi yaitu sebesar 69,96%.
- d. Perhitungan rasio profitabilitas perusahaan paling baik dilihat dari indikator *net profit margin* diperoleh oleh perusahaan PT. Prasiha Aneka

Niaga Tbk (DLTA), karena berdasarkan hasil perhitungan dari tahun 2021-2023 PSDN mendapatkan hasil tertinggi yaitu 53.88%.

- e. Dari seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman hanya satu perusahaan yang mengalami peningkatan setiap indikator nya setiap tahun, yaitu adalah PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk. (PCAR). Peningkatan setiap indikator dari rasio profitabilitas menunjukan bahwa perusahaan PCAR mempunyai perhitungan rasio profitabilitas yg baik.

5.2. Saran

Adapun saran hasil dari penelitian tentang perhitungan profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, yaitu:

1. Untuk perusahaan yang sudah memiliki perhitungan perusahaan yang sudah baik agar lebih ditingkatkan lagi setiap tahun nya. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan pendapatan dan mengurangi beban-beban biaya secara efisien.
2. Untuk perusahaan yang memiliki perhitungan perusahaan yang belum cukup baik sebaiknya mengelola biaya-biaya dengan lebih cermat dan efisien, karena dengan nilai profitabilitas rendah dapat menggambarkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola laporan keuangan dengan baik.
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan rasio selain profitabilitas seperti rasio likuiditas, solvabilitas dan menambahkan periode yang akan diteliti oleh peneliti sehingga hasil yang diperoleh dapat dibandingkan dari beberapa rasio yang digunakan rasio manakah

yang menunjukkan perhitungan profitabilitas yang baik.

4. Bagi investor yang ingin berinvestasi di perusahaan sub sektor makanan dan minuman diharapkan untuk memperhitungkan terlebih dahulu informasi di Laporan Keuangan yang dihasilkan perusahaan untuk menghitung rasio profitabilitas. Karena dengan memperhitungkan informasi tersebut bisa mempertimbangkan bagi investor untuk menanamkan saham nya di perusahaan tersebut. Informasi yang berkaitan dengan informasi profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan yang baik sebab hal tersebut dapat berpotensi meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

